

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berkembang sangat pesat. Berbagai penemuan dalam bidang teknologi banyak bermunculan dengan mudah dan cepat karena adanya perkembangan IPTEK. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan guna untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK, salah satunya adalah melalui pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa melalui pendidikan diharapkan potensi peserta didik dapat dikembangkan agar peserta didik dapat menghadapi problema kehidupan tanpa merasa tertekan, memiliki kemauan dan kemampuan, serta senang mengembangkan diri untuk menjadi manusia yang unggul. Melalui pendidikan diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memelihara diri sendiri, menyadarkan manusia sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemandirian serta mampu menjalin hubungan dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Pendidikan merupakan bagian penting yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa. Pembaharuan dalam sistem pendidikan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Di era globalisasi membutuhkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang tanpa ada rasa tertekan. Melalui pendidikan, dapat mendorong peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sehingga pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) perlu diterapkan.

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dapat dijadikan sebagai alternatif pembaharuan dalam pendidikan untuk menghadapi tuntutan masa depan. Menurut Anwar (2015: 20) program pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan potensi yang dimiliki. Pendidikan tidak hanya mencapai pengetahuan saja, akan tetapi harus ada proses pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu yang dapat diterapkan pada kehidupan peserta didik.

Teknologi berkembang dengan pesat pada era globalisasi saat ini. Hal ini seharusnya akan menambah dampak positif, akan tetapi dampak negatif yang lebih banyak karena manusia salah dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Kemudahan dalam mengakses teknologi menimbulkan berbagai peristiwa di kalangan pelajar, antara lain perkelahian, kekerasan, bullying, narkoba, seks bebas serta perlakuan kriminal yang lainnya. Hal ini menimbulkan penurunan karakter pada peserta didik (Rosidatun, 2018: 2).

Karakter merupakan sikap manusia terhadap lingkungannya yang diekspresikan melalui tindakan. Pendidikan berbasis karakter sangat perlu diterapkan dalam suatu pendidikan. (Rosidatun, 2018: 2) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan fondasi bangsa yang paling penting dan perlu ditanamkan sejak usia dini kepada anak-anak. Pendidikan karakter perlu diterapkan pada peserta didik tingkat Sekolah Dasar karena usianya sangat tepat untuk membentuk karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter ini akan muncul ketika peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti pembiasaan yang baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran seperti ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi bakat dan keahlian peserta didik di berbagai bidang di luar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di sekolah di luar jam mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk mengembangkan kreatifitas, minat, bakat, dan karakter melalui kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah (Wiyani, 2013:110). Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sangat beragam, salah satunya adalah ekstrakurikuler tari.

Seni tari memiliki nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa melalui ekstrakurikuler tari. Melalui ekstrakurikuler tari berbagai kemampuan dasar manusia seperti fisik, prespektif, pikir, emosional, kreativitas, sosial, dan estetika dapat dikembangkan. Kecerdasan emosional, intelektual, kreatif, dan moral dapat dioptimalkan melalui berbagai kemampuan dasar (Yeti, 2011:18-19).

Pembelajaran akademik di dalam kelas mengandung tiga aspek antara lain aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (keterampilan). Hubungan antara *life skill*, karakter, dan tari adalah peserta didik lebih ditekankan memunculkan tiga aspek yang biasanya dilakukan di dalam pembelajaran akademik akan tetapi dilakukan di luar pembelajaran yaitu kegiatan non akademik. Aspek *kognitif* di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, peserta didik diharapkan tidak hanya mengetahui tentang macam-macam gerak tari, tempo tari, macam-macam tarian, atau pengetahuan lain tentang tari. Ada aspek *afektif* (sikap) yaitu berhubungan dengan nilai karakter, dan aspek *psikomotor* (keterampilan) yaitu berhubungan dengan *life skill*.

SD Negeri Punten 01 Batu merupakan SD Negeri yang terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. SD Negeri Punten 01 memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Banyak lomba-lomba yang diikuti oleh SD Negeri Punten 01 dan banyak juga meraih juara dalam perlombaan tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi, dan bahkan tingkat Nasional.

Kegiatan observasi awal yang saya lakukan dengan Kepala Sekolah SD Negeri Punten 01 Batu pada tanggal 5 November 2019, SD Negeri Punten 01 memiliki program-program unggul dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Punten 01 Batu dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler akademik dan ekstrakurikuler non akademik. Ekstrakurikuler akademik antara lain ekstrakurikuler IPA dan Matematika. Ekstrakurikuler non akademik antara lain sepak bola, karate, karya ilmiah remaja, paduan suara, pasukan pengibar bendera pusaka, kepramukaan, karawitan, batik, dan tari. Beberapa ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Punten 01, peneliti memilih ekstrakurikuler tari dalam analisis pendidikan *life skill* berbasis karakter.

Ekstrakurikuler tari di SD Negeri Punten 01 Batu memiliki peserta sebanyak 60 dari seluruh kelas 1 sampai kelas 5. Ekstrakurikuler tari ini dilakukan setiap satu minggu sekali. Untuk kelas 1 sampai dengan kelas 3 dilakukan pada hari Selasa pukul 13.30 WIB sampai 15.00 WIB, dan untuk kelas 4 sampai kelas 5 dilakukan setiap hari Kamis pukul 13.30 WIB sampai 15.00 WIB. SD Negeri Punten 01 Batu sering mendapatkan juara pada saat mengikuti perlombaan tari. Maka dari itu ekstrakurikuler tari dijadikan ekstrakurikuler unggulan yang ada di SD Negeri Punten 01 Batu.

Tarian yang sering dilatihkan kepada peserta didik merupakan tari kreasi. Tari daerah atau tari tradisional pembina lebih mengajarkan tarian-tarian yang berasal dari daerah sekitar Kota Batu atau kearifan lokal. Setiap akan mengikuti perlombaan, ekstrakurikuler tari berkolaborasi dengan ekstrakurikuler karawitan.

Ekstrakurikuler tari di SD Negeri Puntan 01 Batu pembina ekstrakurikuler tari tidak hanya mengajarkan gerakan saja kepada peserta didik, akan tetapi juga menanamkan nilai karakter. Ekstrakurikuler tari di SD Negeri Puntan 01 sering mendapatkan juara dalam lomba tingkat kecamatan maupun kota, sering kali diundang untuk mengisi acara-acara penting yang diselenggarakan pihak kota batu.

Pentingnya penelitian ini memberikan informasi tentang SD Negeri Puntan 01 Batu memiliki ekstrakurikuler unggul yaitu ekstrakurikuler tari. Dalam ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang dijadikan bekal peserta didiknya dimasa mendatang. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Pelaksanaan Pendidikan *Life Skill* Berbasis Karakter Melalui Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri Puntan 01 Batu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan *life skill* dalam pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler tari di SD Negeri Puntan 01 Batu?
2. Bagaimana nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri Puntan 01 Batu?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pendidikan *life skill* dalam pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler tari di SD Negeri Puntan 01 Batu.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri Puntan 01 Batu.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis:

Untuk mengetahui tentang pendidikan *life skill* berbasis karakter melalui ekstrakurikuler tari.

2. Manfaat secara Praktis:

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini guru dapat memberikan bimbingan dan pembinaan di luar pembelajaran secara maksimal dalam pelaksanaan pendidikan *life skill* berbasis karakter di sekolah yang mencakup akademik, keterampilan, dan sikap.
- b. Bagi peserta didik, hasil dan temuan penelitian ini dapat menyalurkan bakat dan membentuk karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler tari yang diikuti.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya pendidikan *life skill* berbasis karakter melalui

ekstrakurikuler tari diterapkan di sekolah, sehingga sekolah mempunyai program-program yang unggul.

- d. Bagi peneliti, mengetahui lebih mendalam cara menerapkan pendidikan *life skill* berbasis karakter pada ekstrakurikuler tari.
- e. Bagi peneliti lain, dapat menambah pengetahuan kepada peneliti lain tentang pendidikan *life skill* berbasis karakter melalui ekstrakurikuler tari.

#### **E. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari penelitian agar tidak melebar dari rumusan masalah sehingga penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam menuliskan pembahasan sehingga tujuan dalam penelitian akan tercapai. Batasan penelitian di dalam penelitian ini antara lain:

1. Penanaman pendidikan *life skill* berbasis karakter hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.
2. Pelaksanaan penelitian hanya pada ekstrakurikuler tari di SD Negeri Puntan 01 Batu.

#### **F. Definisi Istilah**

Berdasarkan judul dan rumusan penelitian, maka definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan potensi yang dimiliki.

2. Karakter adalah disposisi seseorang yang relatif stabil, yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Nilai utama karakter antara lain religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.
3. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat.
4. Seni tari adalah hasil karya cipta manusia yang diungkapkan lewat media gerak yang memiliki keindahan.

